

Pemanfaatan *Tik Tok* Sebagai Video Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Konvensional

Gunanti¹⁾, Marlina Wahyu Agustin²⁾, Afda Yulistiana³⁾,
Husnul Khatimah⁴⁾, Jasiah⁵⁾

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palangka Raya

⁵Pascasarjana IAIN Palangka Raya

¹⁾gunan2211110128@iain-palangkaraya.ac.id, ²⁾marlina2211110021@iain-palangkaraya.ac.id, ³⁾afdayulistiana2211110002@iain-palangkaraya.ac.id,

⁴⁾Husnul221111005@iain-palangkaraya.ac.id, ⁵⁾jasiah@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak. Pembelajaran PAI seringkali dihadapkan dengan tantangan untuk membuat suasana pembelajaran lebih mengesankan dengan hal-hal yang baru atau pembelajaran dengan nuansa yang berbeda agar tidak membosankan dan lebih mudah dipahami, untuk itu diperlukan media yang dapat mendukung pembelajaran, oleh karena itu pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dari pemanfaatan platform media sebagai video pembelajaran Agama Islam (PAI) yang dipadukan dengan metode konvensional. Pendekatan yang digunakan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa semester 6 IAIN Palangkaraya yang telah mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah dan video *TikTok*. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan TikTok dalam pembelajaran PAI mampu menangani kejenuhan, siswa termotivasi, memperkuat pemahaman konsep keagamaan, serta menumbuhkan ketertarikan belajar. Materi yang dikemas secara visual, singkat, dan menarik dalam format video pendek *TikTok* membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan sesuai dengan karakter yang disukai Generasi Z yang lekat dengan media digital. Meskipun demikian, pendampingan guru tetap diperlukan agar penggunaan media ini tidak menyimpang dari nilai-nilai keislaman dan tujuan kurikulum. Dengan demikian, kolaborasi antara metode konvensional dan media digital seperti TikTok dapat menjadikan proses pembelajaran yang efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata kunci: Metode, Konvensional, PAI, Video, Gen Z, Tiktok

Abstrack. *Islamic Religious Education learning is often faced with the challenge of making the learning atmosphere more impressive with new things or learning with different nuances so that it is not boring and easier to understand, for that media is needed that can support learning, therefore this study aims to describe the use of media platforms as Islamic Religious Education (PAI) learning videos combined with conventional methods. The approach used is qualitative descriptive, data collection techniques through interviews, observations, and documentation of 6th semester students of IAIN Palangkaraya who have participated in learning with lecture methods and TikTok videos. The results of the study show that the use of TikTok in Islamic Religious Education learning is able to handle boredom, motivate students, strengthen understanding of religious concepts, and foster interest in learning. The material that is packaged visually, briefly, and attractively in the TikTok short video format makes*

learning more fun and in accordance with the character preferred by Generation Z who are closely related to digital media. However, teacher assistance is still needed so that the use of this media does not deviate from Islamic values and curriculum objectives. Thus, collaboration between conventional methods and digital media such as TikTok can make the learning process effective, and in accordance with the times.

Keywords: *Conventional, Method, Islamic, Religion, Learning, Videos, Tik Tok*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi memiliki peran sentral dalam membentuk siswa menjadi pribadi yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan memiliki kepribadian muslim sejati. Dalam prosesnya, guru dituntut memiliki kompetensi mengajar termasuk pemahaman terhadap model dan metode pembelajaran yang efektif. Di era digital saat ini, penguasaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kemampuan penting, seiring dengan berkembangnya media sosial seperti *TikTok* yang banyak digunakan generasi milenial dan Gen Z. *TikTok* sebagai platform berbasis video pendek, terbukti menarik perhatian siswa karena formatnya yang cepat, interaktif, dan kreatif. Dalam konteks pembelajaran PAI, *TikTok* menawarkan pendekatan baru yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa masa kini. Menurut penelitian Nadiva di SMAN 1 Lawang, penggunaan *TikTok* dalam pembelajaran PAI meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Barus dan kawan-kawan juga menegaskan bahwa *TikTok* dapat menjadi media alternatif yang interaktif dalam pembelajaran.

Fitur-fitur pada *TikTok* seperti musik, efek visual, dan tantangan memungkinkan siswa mengekspresikan kreativitas mereka dalam bentuk konten pembelajaran. Pendekatan ini menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton. Konten video yang dibuat siswa, selain menambah pemahaman, juga membentuk kolaborasi dan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pendidikan modern yang mendorong siswa menjadi subjek aktif, bukan sekadar penerima informasi. Media video pada *TikTok* juga menawarkan berbagai keuntungan dari segi pedagogis. Seperti yang dijelaskan oleh Cheppy Riyana (2007), video sebagai media pembelajaran mengandung konsep, teori, prosedur, dan aplikasi pengetahuan yang membantu siswa memahami materi lebih baik. Dalam konteks mata pelajaran fiqh misalnya, konsep-konsep abstrak seperti tata cara wudhu, salat, dan ibadah lainnya dapat dijelaskan melalui demonstrasi langsung dalam bentuk video.

Laily dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa video pembelajaran meningkatkan antusiasme siswa, membuat mereka lebih semangat, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, media video fleksibel digunakan, baik melalui LCD, laptop, televisi, maupun langsung melalui ponsel pintar siswa. Video dapat diproduksi sendiri oleh guru atau siswa, ataupun memanfaatkan konten yang tersedia di internet. Penggunaan *TikTok* juga memungkinkan pembelajaran bersifat mandiri. Siswa dapat mengakses ulang materi kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka. Hal ini cocok dengan kecenderungan siswa masa kini yang menyukai konten cepat dan ringkas. *TikTok* pun menjadi sarana efektif untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar PAI atau digunakan sebagai media penguatan materi.

Pada pendekatan konvensional dalam pembelajaran PAI masih banyak digunakan, seperti metode ceramah dan hafalan. Metode ini berpusat pada guru, membuat siswa cenderung pasif, kurang terlibat, dan cepat kehilangan minat belajar. Ceramah yang bersifat satu arah dan minim interaksi menyebabkan proses pembelajaran terkesan monoton dan tidak membangkitkan semangat belajar siswa. Perbandingan antara metode konvensional dan media video menunjukkan bahwa penggunaan video, khususnya melalui *TikTok*, lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mampu menjangkau siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda. *TikTok* juga memberi peluang kepada siswa untuk menjadi produsen konten, bukan hanya konsumen, sehingga mereka lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan berbasis video ini memberikan alternatif nyata dari metode ceramah yang kaku. *TikTok*, sebagai platform yang akrab dengan keseharian siswa, dapat menjembatani antara kebutuhan pembelajaran dan gaya hidup digital siswa masa kini. Penggunaan media video seperti *TikTok* dalam pembelajaran PAI merupakan inovasi yang efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Media ini tidak hanya relevan dengan perkembangan teknologi, tetapi juga mampu menjawab tantangan metode pembelajaran konvensional yang mulai ditinggalkan. Pendidik perlu terus mengembangkan kompetensinya dalam memanfaatkan teknologi demi menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, inspiratif, dan kontekstual dengan dunia siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kualitatif, yakni sebuah pendekatan penelitian yang berfokus untuk menggali dan mendeskripsikan suatu aktivitas yang sedang berlangsung¹. Pendekatan penelitian ini memakai metode deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai suatu keadaan, menjelaskan, dan menguraikan secara apa adanya peristiwa atau objek pada penelitian ini yaitu penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran². Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek dipilih berdasarkan *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel secara non-acak, Peneliti secara sadar memilih individu atau kelompok yang memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan tujuan penelitian.³

Kriteria subjek penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif semester 6 yang sudah menempuh mata kuliah tersebut Praktik mengajar di IAIN Palangkaraya
2. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah tersebut PTK dan Penelitian Pengembangan
3. Mahasiswa Prodi PAI yang telah mengambil mata kuliah Pengembangan Media dan Bahan Ajar berbasis IT
4. Bersedia menjadi responden atau partisipan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media *TikTok* Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada saat tahapan pembelajaran seringkali dianggap monoton dan membosankan ketika metode atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran seperti itu-itu saja tanpa adanya bantuan media lain, maka hal ini metode pembelajaran yang konvensional seperti mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi saja dapat membuat kejenuhan. Oleh karena itu dengan memanfaatkan *TikTok* sebagai media video pembelajaran PAI dengan menggunakan metode konvensional, meningkatkan ketertarikan dan minat pada mahasiswa

¹ Fahriana Nurrisaa, Dina Herminab, and Norlailac, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)* 02, no. 03 (2025): 793–800.

² R Anisya Dwi Septiani and Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Perseda V*, no. 2 (2022): 130–37.

³ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.

pada saat tahapan pembelajaran, hal ini selaras berdasarkan pernyataan dari YAP yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya sih seru banget, Soalnya biasanya kan kalau belajar agama tuh ya gitu-gitu aja, paling dengerin penjelasan guru sama nyatet. Tapi ketika ada video *TikTok*-nya, saya jadi lebih semangat dan jadi tidak bosan” (Wawancara dengan YAP selaku mahasiswa yang memenuhi kriteria dalam penulisan artikel ini Selasa, 13 Mei 2025).

Pernyataan di atas menunjukkan metode konvensional dengan memanfaatkan *TikTok* sebagai video pembelajaran berdampak positif dalam pembelajaran PAI, mahasiswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan merasa tidak membosankan. Hal ini mencerminkan bagaimana konten video di *TikTok* dapat menampilkan materi melalui cara yang jauh menarik dan dinamis, sehingga meningkatkan minat dan semangat belajar. Maka pernyataan ini sesuai dengan penelitian dari Fajriani, dkk., (2025) yang menyatakan bahwa melalui strategi yang tepat, *TikTok* dapat menjadi media pembelajaran yang relevan dan bermanfaat, sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era digital yang terus berkembang.⁴

Selain itu penelitian dari Abdusshomad yang menyatakan bahwa dengan adanya *TikTok* sebagai bantuan pada metode konvensional memberikan kesan tersendiri yang meningkatkan minat pada saat pembelajaran.⁵ Hal ini juga sejalan dengan penelitian Rizal, dkk., (2024) yang mengungkapkan bahwa dengan *TikTok* sebagai video pembelajaran menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman mahasiswa. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *TikTok* sebagai video pembelajaran PAI memberikan dampak yang baik dengan membuat ketertarikan pada mahasiswa dan tidak membosankan⁶. Hal ini juga dipaparkan oleh NH yang menyatakan demikian:

“Menurut saya, penggunaan media *TikTok* dalam pembelajaran PAI cukup menarik dan relevan dengan perkembangan zaman sekarang. *TikTok* itu platform yang sering saya gunakan sehari-hari, jadi ketika materi PAI disampaikan lewat media yang familiar seperti ini, saya jadi lebih mudah menerima dan tidak merasa bosan” (Wawancara

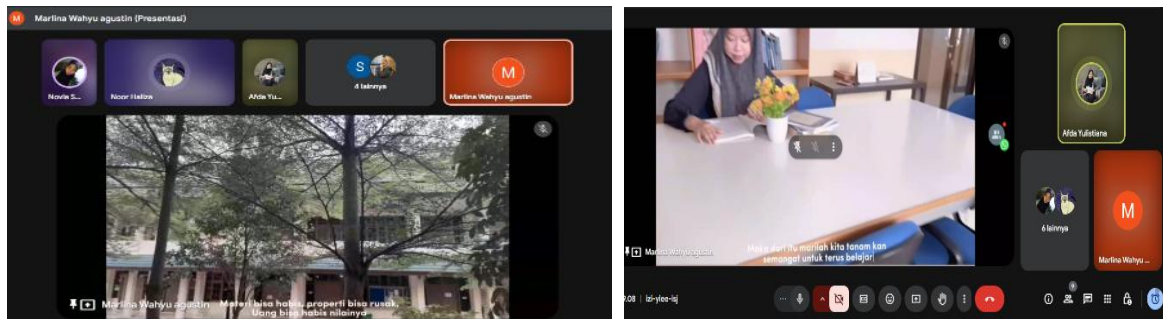
⁴ Fitri Fajriani et al., “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Dalam Proses Pembelajaran,” *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 346–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i1.1962>.

⁵ Alwazir Abdusshomad, “Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era Industri 4.0 1),” 2024, 133–53.

⁶ A. Rizal, Asti Dwiyantri, and Burhan Burhan, “Efektivitas Pemanfaatan Video TikTok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 9 (2024): 9545–54, <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5959>.

dengan NH selaku mahasiswa yang memenuhi kriteria dalam penulisan artikel ini Selasa, 13 Mei 2025).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian dari Putri dan Salam (2024), dalam pernyataannya bahwa penggunaan aplikasi *TikTok* sebagai video pembelajaran mampu memberi peningkatan minat belajar.⁷



Gambar 1
Uji Coba

Peningkatan pemahaman secara lebih baik

Pada masa digital sekarang ini, media sosial berperan sebagai salah satu alat untuk menyebarkan informasi dan wawasan, termasuk dalam bidang pendidikan. *TikTok* merupakan salah satu platform yang sangat populer dan digunakan secara luas oleh beragam lapisan masyarakat. Platform ini tidak sekadar berfungsi sebagai sarana hiburan tetapi juga dimanfaatkan sebagai media edukatif, misalnya sebagai video pembelajaran yang mendukung metode konvensional, khususnya dalam menyampaikan konsep dengan cara yang lebih menarik dan mudah dimengerti. Hal ini selaras dengan wawancara dari NH yang menyatakan bahwa:

“Ya, saya merasa *TikTok* dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep agama secara lebih baik. Dengan format video singkat yang padat informasi, *TikTok* memudahkan saya untuk memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Selain itu, *TikTok* memungkinkan saya untuk melihat contoh langsung, seperti gerakan shalat atau cara membaca doa, yang tentunya lebih efektif dibandingkan hanya membaca buku teks” (Wawancara dengan NH selaku mahasiswa yang memenuhi kriteria dalam penulisan artikel ini Selasa, 13 Mei 2025).

⁷ Andini Febriana Putri and Rudi Salam, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 22 Semarang,” 2024, 20–31.

Pernyataan di atas menunjukkan dengan adanya *TikTok* sebagai video pembelajaran untuk membantu metode konvensional dapat memberikan pemahaman secara lebih baik pada saat pembelajaran, sesuai dengan penelitian dari Muzammil yang menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode konvensional berbantuan video pembelajaran dari *TikTok* dapat memberikan pemahaman ⁸. Selain itu dinyatakan juga dari penelitian dari Maelani bahwa pemanfaatan *TikTok* sebagai video pembelajaran untuk membantu metode konvensional efektif digunakan, maka hal ini menunjukkan bahwa adanya *TikTok* sebagai video pembelajaran memberikan kontribusi untuk pemahaman lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan ⁹. Dari penelitian tersebut sejalan dengan pendapat dari RAA yang menyatakan bahwa

“Menurut saya, penggunaan *TikTok* dalam pembelajaran PAI itu sangat menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. *TikTok* memungkinkan guru dan siswa untuk berkreasi dengan konten yang ringan dan mudah dipahami. Misalnya, materi tentang shalat atau taharah bisa disampaikan melalui video singkat yang menyenangkan, sehingga lebih mudah memahami konsep-konsep pembelajaran”. (Wawancara dengan RAA selaku mahasiswa yang memenuhi kriteria dalam penulisan artikel ini Selasa, 13 Mei 2025).

Dari pernyataan wawancara tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya *TikTok* sebagai video pembelajaran PAI dengan menggunakan metode konvensional memberikan pemahaman lebih mendalam terkait dengan pembelajaran, sesuai penelitian yang dilakukan Lia Nadita yang menyatakan bahwa aplikasi *TikTok* sebagai pengantar kemudahan pemahaman terhadap pembelajaran. ¹⁰

Motivasi Dan Ketertarikan Belajar PAI Setelah Menggunakan *TikTok* Sebagai Video Pembelajaran Dengan Metode Konvensional

⁸ Muhammad Ivansyah Muzammil, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 2 Palopo,” *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 7, no. 02 (2025): 1–25.

⁹ Lia Maelani, “Pemanfaatan Video Akun Tik Tok Irfan Ghafur Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Pada Siswa SMAN 33 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023,” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* (2023).

¹⁰ Nadita Fajarini et al., “Pengaruh Penggunaan TikTok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era 4.0,” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2024): 163–72, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2959>.

Menurut Sidik, motivasi atau dorongan sangat mempengaruhi suatu keberhasilan pada pembelajaran,¹¹ termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode konvensional yang selama ini digunakan, seperti ceramah dan penugasan, kerap dianggap kurang mampu menjangkau kebutuhan dan karakteristik generasi saat ini yang lebih visual, cepat, dan menyukai hal-hal yang interaktif. Media sosial seperti *TikTok* menjadi pilihan baru bagi pendidik dalam pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar melalui penyajian materi yang kreatif dan menyenangkan.

“Iya, saya merasa lebih termotivasi dan tertarik. Soalnya, belajar lewat *TikTok* itu rasanya nggak seperti belajar. Materinya disampaikan dengan gaya yang ringan, pakai musik, animasi, atau contoh kehidupan sehari-hari yang relatable. Jadi saya lebih cepat paham dan nggak merasa terbebani.” (Wawancara dengan NH selaku mahasiswa yang memenuhi kriteria dalam penulisan artikel ini Selasa, 13 Mei 2025).

Hasil wawancara dengan NH menunjukkan bahwa penggunaan *TikTok* sebagai media video pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu memberi peningkatan motivasi dan ketertarikan belajar. Penggunaan media pembelajaran merupakan langkah kreatif dan terencana untuk menghadirkan pengalaman belajar yang baru bagi siswa. Oleh karena itu, media berfungsi sebagai sarana yang mampu merangsang minat belajar dan meningkatkan motivasi siswa, sehingga mereka tidak mudah merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung¹². NH menyatakan bahwa pembelajaran melalui *TikTok* terasa lebih menyenangkan dan tidak membebani, karena materi disajikan dengan gaya yang ringan, menggunakan elemen visual seperti musik, animasi, serta contoh yang berkaitan dengan rutinitas harian.

Sejalan dengan penelitian tersebut kehadiran video pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran dapat mendukung siswa pada saat proses belajar dan pemahaman materi secara optimal, karena dilengkapi dengan elemen visual seperti

¹¹ Zafar Sidik and A Sobandi, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 190–98, <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>.

¹² Dewi Laila Nadiyah, “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus,” *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2021): 263–80, <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.393>.

gambar, teks, dan animasi yang menarik perhatian serta mendorong motivasi belajar siswa ¹³. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Alit dan Tejawati, penyajian materi ajar melalui video dan animasi dapat menghadirkan konten yang kreatif, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Hal ini mempermudah siswa dalam memahami serta menginternalisasi materi yang disampaikan.¹⁴

Pernyataan ini menunjukkan bahwa gaya penyampaian materi yang kreatif dan kontekstual mampu membangun kedekatan emosional antara peserta didik dan materi pelajaran. Ketika siswa merasa bahwa materi PAI tidak asing dan berhubungan langsung dengan realitas mereka, proses internalisasi nilai-nilai agama pun menjadi lebih efektif. Sejalan dengan pendapat Zubairi (2023) dalam Azmi, dkk. (2025), pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik.

Pendekatan tersebut memungkinkan siswa untuk mengalami secara langsung, merenungkan, dan menghayati nilai-nilai keagamaan dalam situasi kehidupan nyata mereka.¹⁵ Hal ini juga sejalan dengan prinsip *student-centered learning*, di mana media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dan minat peserta didik, khususnya Generasi Z yang sangat akrab dengan konten digital singkat dan visual. Sejalan dengan pendapat Putri dan Salam, pemilihan media pembelajaran sebaiknya diadaptasikan berdasarkan karakteristik peserta didik agar media tersebut dapat meningkatkan pemahaman mereka serta menyajikan informasi secara menarik dan kredibel.¹⁶

Penggunaan *TikTok* dalam pembelajaran PAI berpotensi memperkuat metode konvensional yang selama ini dianggap kaku atau monoton. Melalui pendekatan yang lebih ringan, menarik, dan relevan, peserta didik akan lebih termotivasi, lebih cepat memahami materi, serta lebih tertarik mengikuti tahapan pembelajaran secara aktif.

¹³ Ni Putu Liana Octavyanti and I Gusti Agung Ayu Wulandari, "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD," *Jurnal Edutech Undiksha* 8, no. 1 (2021): 66–74, <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32223>.

¹⁴ Dewa Made Alit and Ni Luh Putu Tejawati, "Smart Classroom: Digital Learning Generation Z and Alpha," *Seminar Nasional (PROSPEK II) "Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar*," no. Prospek II (2023): 277–88.

¹⁵ Dimas Agustian Vieri S, Firza Ulul Azmi, and Gusmaneli, "Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa," *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 1–12, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i2.787>.

¹⁶ Putri and Salam, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 22 Semarang."

Keunggulan Penggunaan *TikTok* Sebagai Video Pembelajaran PAI Dengan Metode Konvensional

Pada awalnya *TikTok* dikenal sebagai platform hiburan, *TikTok* kini juga digunakan sebagai sarana penyampaian materi pelajaran secara kreatif dan menarik. Ketika dipadukan dengan metode konvensional, media ini dinilai dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama bagi generasi yang terbiasa dengan konten visual dan dinamis. Sejalan dengan pendapat Febriani, yang mengatakan, penggunaan materi pembelajaran berbasis audiovisual, terutama video, semakin mendapat perhatian dalam dunia pendidikan karena dinilai memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan efektivitas proses belajar.¹⁷

“Menurut saya keunggulannya bisa mendapat ilmu lebih banyak dan bikin semangat belajar”. (Wawancara dengan NS selaku mahasiswa yang memenuhi kriteria dalam penulisan artikel ini Selasa, 13 Mei 2025).

Hasil wawancara dengan salah satu informan, NS, menunjukkan bahwa penggunaan *TikTok* dapat menjadi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif dengan menyajikan konten video yang menarik, menyenangkan, dan memotivasi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruslan, dkk., (2024), Penggunaan media pembelajaran berbasis audiovisual, seperti video, dapat mempermudah penyampaian materi kepada siswa, sehingga mereka lebih cepat memahami informasi yang diberikan. Hal ini berdampak pada meningkatnya minat belajar dan hasil belajar siswa.¹⁸

NS menyatakan bahwa melalui *TikTok*, ia bisa mendapatkan ilmu lebih banyak dan semangat belajar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Malimbe, dkk., (2021), bahwa dengan adanya *TikTok* mahasiswa memperoleh wawasan yang lebih luas, baik terkait materi perkuliahan maupun hal-hal di luar kegiatan akademik.¹⁹ Pernyataan ini mencerminkan persepsi positif terhadap pemanfaatan platform digital populer dalam mendukung proses

¹⁷ Nadia Febriani and Rinda Aunillah, “Implementasi Penggunaan Media Audiovisual Sebagai Sarana Pembelajaran Produksi Konten Video Tiktok Kecamatan Jatigede,” *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 324–38, <https://doi.org/https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i2.397> Implementasi.

¹⁸ Ruslan, Muhammad Yusuf T, and Muhammad Khalifah Mustami, “Pengembangan Teknologi Audio-Visual Untuk Pembelajaran Pendidikan Islam,” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 67–75.

¹⁹ Armylia Malimbe, Fonny Waani, and Evie A A Suwu, “Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik,” *Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 1–10.

pembelajaran, khususnya pada materi PAI yang selama ini identik dengan metode ceramah atau konvensional.

Keunggulan pertama yang dapat ditarik dari hasil wawancara ini adalah peningkatan akses terhadap informasi keagamaan. TikTok memungkinkan penyajian materi Pendidikan Agama Islam (PAI) secara ringkas dan menarik melalui video pendek, sehingga memudahkan pemahaman. Aksesibilitasnya melalui perangkat mobile juga memungkinkan pengguna belajar secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja.²⁰ Dengan banyaknya konten edukatif yang tersedia, mahasiswa memiliki peluang untuk mendapatkan pengetahuan tambahan di luar jam pembelajaran formal.

Keunggulan kedua adalah Penggunaan TikTok dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dengan menyajikan konten yang segar dan interaktif, sehingga membantu mengatasi kebosanan dalam pembelajaran konvensional dan membuat proses belajar lebih menarik bagi siswa. Sejalan dengan penelitian oleh Rahmawati (2020), bahwa penggunaan *TikTok* dalam pembelajaran terasa lebih menarik, ditandai dengan keaktifan siswa dan suasana belajar yang positif. Media ini menyajikan materi secara visual dan audio, sehingga lebih mudah dipahami dan menyenangkan.²¹

Video yang dikemas secara kreatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat menarik perhatian, sehingga semangat belajar pun meningkat. Media sosial, seperti TikTok, dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam secara interaktif dan relevan dengan kebutuhan zaman, terutama bagi Generasi Z yang terbiasa dengan konten visual.²²

“Ya, saya merasa bisa lebih paham. Karena *TikTok* menyajikan materi dengan cara yang visual dan kreatif, jadi lebih mudah diingat. Kadang, konsep agama yang sulit dijelaskan lewat teks atau ceramah, bisa jadi lebih jelas kalau disampaikan lewat video pendek yang menarik. Tapi tetap harus ada bimbingan guru juga supaya pemahamannya nggak salah.” (Wawancara dengan NL selaku mahasiswa yang memenuhi kriteria dalam penulisan artikel ini Selasa, 13 Mei 2025).

²⁰ Abdusshomad, “TikTok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era Industri 4.0 1).”

²¹ Ristia Rahmawati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Media TikTok Di SD N Cengkareng Barat 05” (UIN Syarif Hidayatullah, 2024).

²² Dedi Supriadi, Taufiqurrahman, and Samsuddin, “Inovasi Pembelajaran PAI Di Era Digital: Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Gen-Z,” *Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (2025): 319–34, <https://doi.org/https://doi.org/10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i2.1506>.

NL juga berpendapat hal yang sama, bahwa NL merasakan dampak positif dari penggunaan media *TikTok* sebagai video pembelajaran PAI. Namun demikian, NL juga menekankan pentingnya peran guru sebagai pembimbing dalam penggunaan media digital ini. Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam mengawasi dan membimbing penggunaan aplikasi *TikTok* dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan manfaat positif dan mengurangi dampak negatif bagi peserta didik.²³

Guru profesional berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang mendorong peserta didik untuk belajar mandiri, mengeksplorasi kemampuan, dan mengolah informasi secara efektif, sehingga meningkatkan kemampuan belajar dan kemandirian siswa.²⁴ NL mengingatkan bahwa tanpa arahan yang tepat, pemahaman siswa terhadap konten yang disampaikan bisa saja keliru. Ini menunjukkan bahwa walaupun media digital seperti *TikTok* menawarkan pendekatan baru yang lebih menarik, pendampingan guru tetap menjadi elemen kunci agar proses belajar tetap berjalan sesuai tujuan kurikulum dan nilai-nilai ajaran agama yang benar.

PENUTUP

Simpulan

Penggunaan *TikTok* sebagai media video pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti memberikan dampak positif ketika dipadukan dengan metode konvensional. Platform ini mampu mengatasi kejenuhan belajar yang sering muncul akibat metode ceramah yang monoton, serta meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi PAI. Melalui penyampaian visual yang singkat dengan kehidupan sehari-hari, *TikTok* menjadikan pembelajaran terasa lebih menarik dan menyenangkan. Maka mahasiswa untuk terlibat aktif membuat konten pembelajaran PAI melalui *TikTok* guna meningkatkan kreativitas dan pemahaman materi secara mendalam.

²³ Achmad Ruslan Afendi et al., "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Mata Pelajaran PAI Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital," *Borneo Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 2023, <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/bjie.v3i1.6257>.

²⁴ Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, and Ibrahim Arifin, "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital," *Seminar Nasional Dies Natalis* 62 1 (2023): 32–37, <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Alwazir. "Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era Industri 4.0 1)," 2024, 133–53.
- Alit, Dewa Made, and Ni Luh Putu Tejawati. "Smart Classroom: Digital Learning Generation Z and Alpha." *Seminar Nasional (PROSPEK II) "Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar,"* no. Prospek II (2023): 277–88.
- Asbar, Andi Muhammad. "Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Konvensional Dan Modern" 3, no. 2 (2024): 2830–42.
- Asmadi, Farah Faridah, Nur Sakdiah, Shella Ainunsa'diyah, Lisa Yuranti, and Najwa Rahmanda Tari. "Metodologi Pengajaran PAI Dengan Metode Pembelajaran Konvensional Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Batang Hari" 4, no. 2 (2024): 111–14.
- Aziz, Laela Nur Hasanah Pamungkas Stiya Mulyani Noor. "Penggunaan Media Permainan Congklak Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika" 25, no. 01 (2024): 32–38.
- Barus, Safriyandi, Jamaluddin Sufri Situmorang, Muhammad Rido, and Hasrian Rudi. "Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal Innovation In Education* 2, no. 3 (2024): 192–99.
- Fajriani, Fitri, Nabila Nur Aprilia, Izhar Harahap, and Sri Mulyeni. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Dalam Proses Pembelajaran." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 346–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i1.1962>.
- Febriani, Nadia, and Rinda Aunillah. "Implementasi Penggunaan Media Audiovisual Sebagai Sarana Pembelajaran Produksi Konten Video Tiktok Kecamatan Jatigede." *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 324–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i2.397> Implementasi.
- Jasiah, Mazrur, Zainap Hartati, Abd Rahman, Mariah Kibtiyah, Fimeir Liadi, and Fahmi. "Islamic Teachers' Implementation of the Merdeka Curriculum in Senior High Schools: A Systematic Review." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 23, no. 4 (2024): 394–408. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.4.21>.
- Laily, Irene Mardiatul, Anita Puji Astutik, and Budi Haryanto. "Instagram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022): 160–74.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.
- Maelani, Lia. "Pemanfaatan Video Akun Tik Tok Irfan Ghafur Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Anekdota Pada Siswa SMAN 33 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2023.
- Malimbe, Armylia, Fonny Waani, and Evie A A Suwu. "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik." *Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 1–10.
- Muhammad Nadiyah Syuhada, Andi Murniati. "Nashr Al-Islam : Jurnal Kajian Literatur Islam

- Nashr Al-Islam : Jurnal Kajian Literatur Islam." *Nashr Al-Islam: Jurnal Kajian Literatur Islam* 06, no. 3 (2024): 243–57.
- Mulyani, Santi, Muh Rapi, Muh Rusydi Rasyid, Uin Alauddin Makassar, Jl H M Yasin Limpo, and Kab Gowa. "Media Video Dalam Pembelajaran PAI," 2021, 1–6.
- Muzammil, Muhammad Ivansyah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 2 Palopo." *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 7, no. 02 (2025): 1–25.
- Nadita Fajarini, Habibah Amumpuni, Nur Ani Parida, and Meilisa Sajdah. "Pengaruh Penggunaan TikTok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era 4.0." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2024): 163–72. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2959>.
- Nadiva, Dewinta Nisa. "Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Lawang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Nadiyah, Dewi Laila. "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus." *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2021): 263–80. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.393>.
- Nurrisaa, Fahriana, Dina Herminab, and Norlailac. "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)* 02, no. 03 (2025): 793–800.
- Octavyanti, Ni Putu Liana, and I Gusti Agung Ayu Wulandari. "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD." *Jurnal Edutech Undiksha* 8, no. 1 (2021): 66–74. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32223>.
- Pardana, Sanovriharisa Bakti, and Nurkhairo Hidayati. "Video Dalam Proses Pembelajaran: Peran Pentingnya Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Biologi* 9, no. 1 (2024): 628–34.
- Putri, Andini Febriana, and Rudi Salam. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 22 Semarang," 2024, 20–31.
- Rahmawati, Ristia. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Media TikTok Di SD N Cengkareng Barat 05." UIN Syarif Hiadayatullah, 2024.
- Ritonga, Mashabi M Noor, and Siti Halimah. "Analisis Kemampuan Guru PAI Dalam Merancang Media Pembelajaran Berbasis Digital Di MAN 1 Medan." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 4, no. 1 (2023): 29–32. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i1.234>.
- Riza Faishol, Bey Arifin Sidon, Taufiki Rochman, Muh. Barid Nizarudin Wajdi. "Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih." *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 146–56.
- Rizal, A., Asti Dwiyantri, and Burhan Burhan. "Efektivitas Pemanfaatan Video TikTok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 9 (2024): 9545–54.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5959>.

- Rizky, Muhammad, Choirul Ihsan, and Bahar Agus Setiawan. "Metode Pembelajaran Konvensional Dalam Arus Perubahan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah 7 Purwoharjo" 3, no. 3 (2024): 557–63.
- Rusadi, Hadi, Nur Inayah Syar, and Abdul Qodir. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Kooperatif NHT Dengan Model Konvensional Pada Mata Pelajaran PAI." *Pedagogika* 12, no. 2 (2021): 161–75. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i2.785>.
- Ruslan Afendi, Achmad, Nurul Fauziyah, Muhammad Rohan Saputra, and Kamaria. "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Mata Pelajaran PAI Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital." *Borneo Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/bjie.v3i1.6257>.
- Ruslan, Muhammad Yusuf T, and Muhammad Khalifah Mustami. "Pengembangan Teknologi Audio-Visual Untuk Pembelajaran Pendidikan Islam." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 67–75.
- S, Dimas Agustian Vieri, Firza Ulul Azmi, and Gusmaneli. "Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa." *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i2.787>.
- Sadriani, Andi, M. Ridwan Said Ahmad, and Ibrahim Arifin. "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital." *Seminar Nasional Dies Natalis 62 1* (2023): 32–37. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>.
- Septiani, R Anisya Dwi, and Deni Wardana. "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca." *Jurnal Perseda V*, no. 2 (2022): 130–37.
- Sidik, Zafar, and A Sobandi. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 190–98. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>.
- Situmorang, Dina Yanti. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 110–19.
- Soraya, Siti Zazak, and Yuyun Sukmawati. "Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Balong Ponorogo." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 34–42. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6920>.
- Supriadi, Dedi, Taufiqurrahman, and Samsuddin. "Inovasi Pembelajaran PAI Di Era Digital : Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Gen-Z." *Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (2025): 319–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i2.150>.